valbury

Pasar Asia Melambat Usai Thanksgiving



Jumat, 27 November 2026

MARKET OVERVIEW

NZDUSD belum berhasil menembus level kunci untuk pemulihan di atas $0.5500. Kiwi saat ini ada di level $0.5469 setelah sempat menyentuh area $0.5449. Pemulihan ini memperlihatkan mulai munculnya minat beli setelah tekanan jual berkepanjangan, tetapi belum cukup kuat untuk mengonfirmasi pembalikan tren. Level $0.5500 batas penting untuk pemulihan menuju $0.5535. Sementara itu, kegagalan pertahankan support $0.5470 berpotensi membawa harga li menguji $0.5450 hingga $0.5400.

AUDUSD berhasil mempertahankan level $0.6600, meski sebelumnya sempat jatuh ke $0.6559, tapi di akhir sesi perdagangan naik tipis menjadi 0.08% di $0.6631. Di saat pelemahan pasar tenaga kerja Australia. Tapi angka inflasi tahunan naik 4.9% dari 4.3%, memberi ruang bagi RBA untuk menyesuaikan kondisi rate ke depan Jika kembali uji support $0.6590, dan penembusan $0.6560–$0.6550 area bawah. Sedangkan potensi kenaikan lanjutan $0.6645 hingga $0.6660.

USDJPY bergerak stabil pada 159.24, dengan range perdagangan harian (Rabu) cenderung terbatas. Yen sempat melemah di 159.49, sebelumnya akhirnya tergerus turun ke level 158.66 setelah data pelemahan dolar AS karena penurunan yield dan kebijakan tarif impor. Kini area 159.55 menjadi resisten penring, dengan zona waspada (intervention area) mendekati dan di area 160.00. Pelemahan JPY masih tertahan karena prospek rate BoJ bulan depan cukup kuat untuk kenaikan ketiga kalinya di tahun ini.

MARKET OVERVIEW

Harga emas empat tertekan karena data AS yang membaik dengan merosot hingga $3.426, harga emas berhasil melakukan rebound signifikan dan kembali bergerak di kisaran $3.570–$3.580. Namun, pemulihan tersebut masih menghadapi tantangan untuk menembus resistance psikologis $3.600. Berdasarkan perkembangan pasar terakhir, emas sempat menguji area $3.600 pada perdagangan sebelumnya, tetapi belum mampu mempertahankan penguatan. Harga kemudian kembali terkoreksi di tengah meningkatnya ekspektasi kenaikan suku bunga AS dan terbatasnya aktivitas perdagangan akibat libur Thanksgiving.Gagal tembus dan bertahan di $3.600, potensi koreksi $3.540, bila di breakout lanjut ke $3.510.

Harga minyak dunia WTI/CL kembali merangkak naik dekati psikologis area $85.00. Minyak berakhir naik 1.36% di level $84.82. Kenaikan kali ini terjadi karena pemulihan dari tekanan jual sebelumnya. Harga minyak mengalami pemulihan akibat aksi beli setelah penurunan tajam. Namun, prospek masih tertekan oleh potensi surplus pasokan global, sementara risiko geopolitik di Timur Tengah, khususnya Selat Hormuz, menjadi faktor penahan penurunan harga. IEA memproyeksikan pasokan minyak global meningkat 6,6 juta barel per hari menjadi 108,1 juta barel per hari pada 2027. Potensi kelebihan pasokan dibandingkan permintaan ini dapat menekan harga minyak dalam jangka menengah. Cermati resisten lanjutan $85.00–$87.50, support $82.00.

MARKET OVERVIEW

- Indeks Dolar AS (DXY) masih stabil di 103.77, diperkirakan range ketat 103.60–104.00 di akhir pekan ini, dengan pelaku pasar mencermati arah kebijakan moneter The Fed, perkembangan imbal hasil obligasi pemerintah AS, serta ekspektasi terhadap inflasi dan pertumbuhan ekonomi AS. Meskipun fundamental ekonomi AS sebelumnya menunjukkan ketahanan melalui pertumbuhan ekonomi yang solid dan inflasi inti yang masih relatif tinggi, kondisi tersebut belum cukup menjadi katalis kuat bagi penguatan dolar secara berkelanjutan. Aktivitas perdagangan global masih dipengaruhi libur Thanksgiving di AS. Penutupan pasar AS pada Kamis dan aktivitas yang lebih terbatas menjelang akhir pekan berpotensi menurunkan likuiditas.

- Wall Street ditutup bervariasi pada Rabu). Dow Jones menguat 0,33% ke 50.182,95 setelah memangkas kerugian intraday lebih dari 1.100 poin. Sementara itu, S&P 500 turun 0,25% dan Nasdaq melemah 0,62% akibat tekanan pada saham teknologi. Nikkei Futures berpotensi bergerak konsolidatif dengan kecenderungan rebound terbatas, meskipun masih dibayangi pelemahan saham semikonduktor AS. Hang Seng Futures berpotensi tertekan oleh sentimen negatif dari ancaman tarif baru AS hingga 40% terhadap produk Tiongkok, yang membatasi peluang pemulihan indeks. Nikkei resisten area pada 58.000–58.350 dengan support 57.000 - 56.700. Sementara Hang Seng untuk support 21.900 - 22.100 dengan resisten 22.600 - 22.800. Intensitas transaksi kemungkinan menurun mengingat pasar AS libur Thankgiving.

TRADING OPPORTUNITY



TF 30M: Tekanan bearish jangka pendek tetap dominan menyusul terbentuknya Death Cross (EMA 5 memotong ke bawah EMA 20) dengan harga tertahan di bawah kedua EMA pada level 0.54716.

SELL	0.54530 SUPPORT	0.54970 RESISTANCE
	0.54970 STOP LOSS	0.54530 TAKE PROFIT
0.54770		

TRADING OPPORTUNITY



TF 30M: Momentum bullish cenderung melemah dan beralih konsolidasi setelah terbentuk Death Cross tipis (EMA 5 memotong ke bawah EMA 20), dengan harga bergerak mendatar tepat di sekitar kedua garis EMA pada level 0.66335.

SELL	0.66160 SUPPORT	0.66600 RESISTANCE
	0.66600 STOP LOSS	0.66160 TAKE PROFIT
0.66400		

TRADING OPPORTUNITY



TF 30M: Sinyal bullish jangka pendek mulai terbentuk setelah terjadinya Golden Cross (EMA 5 memotong ke atas EMA 20), namun momentum tampak tertahan dan berkonsolidasi tipis di sekitar kedua garis EMA pada level 159.260.

BUY	158.880 SUPPORT	159.390 RESISTANCE
	158.880 STOP LOSS	159.390 TAKE PROFIT
159.110		

TRADING OPPORTUNITY



TF 30M: Momentum bullish mulai mereda dan bergerak konsolidasi setelah EMA 5 (biru) berhimpit serta cenderung memotong ke bawah EMA 20 (oranye), dengan harga tertahan tipis di bawah kedua garis EMA pada level 3,566

SELL	3595.00 SUPPORT	3551.00 RESISTANCE
	3595.00 STOP LOSS	3551.00 TAKE PROFIT
3575.00		

TRADING OPPORTUNITY



TF D1: Tekanan bearish masih mendominasi dengan posisi Death Cross (EMA 5 berada di bawah EMA 20), namun candlestick hijau terkini mulai menguat mendekati EMA 5 di level 57,780 sehingga membuka peluang rebound jangka pendek.

BUY	57750 SUPPORT	58375 RESISTANCE
	57750 STOP LOSS	58375 TAKE PROFIT
58000		

TRADING OPPORTUNITY



TF D1: Tren bearish masih mendominasi dengan posisi Death Cross (EMA 5 di bawah EMA 20), namun pergerakan mulai tertahan di level 22,137 tepat di sekitar garis EMA 5 setelah sempat memantul di sesi sebelumnya, menjaga peluang rebound terbatas.

BUY	21950 SUPPORT	22650 RESISTANCE
	21950 STOP LOSS	22650 TAKE PROFIT
22200		

valbury

Dibuat Oleh:

VALBURY EDUCATION & RESEARCH DEPARTMENT

Disclaimer:

Informasi dalam publikasi ini disusun oleh PT Valbury Asia Futures. Materi ini bukan penawaran atau ajakan untuk melaksanakan transaksi dalam instrumen apapun. Valbury tidak bertanggung jawab atas segala penggunaan dan akibat yang mungkin diambil atau muncul berdasarkan publikasi ini. Tidak ada pernyataan atau jaminan yang diberikan mengenai keakuratan atau kelengkapan publikasi ini, sehingga setiap pihak yang bertindak berdasarkan informasi yang ditampilkan melalukan sepenuhnya atas risiko mereka sendiri. Perdagangan berjangka komoditi memiliki risiko yang tinggi. Informasi yang diberikan tidak memperhatikan tujuan investasi tertentu dan kebutuhan pihak yang menerimanya.